



IMPLEMENTATION OF WORKSHOP ACTIVITIES TO IMPROVE TEACHER COMPETENCY IN DEVELOPING LESSON PLANS

Sargiono

SDN 017 Candirejo Kec. Pasir Penyu
Sargiono006@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at SDN 017 Candirejo, Pasir Penyu District with 15 teachers. This study aims to improve teacher competency in Developing Lesson Plans (RPP) by implementing workshop activities. The type of the research was action research. This research procedure was carried out in two cycles, and the steps in each cycle consisted of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The results showed that before giving an average action, the teacher got a value of 74.4 with sufficient qualifications, then after taking action in the first cycle, the average teacher got a score of 81 with good qualifications. In the second cycle, the average teacher's assessment increased to 86.7 with very good qualifications. The percentage increased from the pre-action to the first cycle was 6.6% and the pre-action to the second cycle was 12.3%. It can be concluded that the implementation of the workshop activities can improve teacher competency in preparing RPP at SDN 017 Candirejo, Pasir Penyu District.

Keywords: teacher competency, lesson plans, workshop

PELAKSANAAN KEGIATAN WORKSHOP DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SDN 017 Candirejo Kecamatan Pasir Penyu dengan jumlah guru sebanyak 15 orang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pelaksanaan kegiatan workshop. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan, sebelum pemberian tindakan rata-rata guru mendapat nilai sebesar 74.4 dengan kualifikasi cukup, setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata guru mendapat nilai sebesar 81 dengan kualifikasi baik, dan pada siklus II rata-rata penilaian guru meningkat menjadi 86.7 dengan kualifikasi amat baik. Peningkatan persentase dari sebelum tindakan ke siklus I sebesar 6.6% dan sebelum tindakan ke siklus II sebesar 12.3%. dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN 017 Candirejo Kecamatan Pasir Penyu.

Kata Kunci: kompetensi guru, RPP, workshop

Submitted	Accepted	Published
01 Maret 2020	13 Mei 2020	28 Mei 2020

Citation	:	Sargiono. (2020). Implementation Of Workshop Activities To Improve Teacher Competency In Developing Lesson Plans. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(3), 586-596. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.8014 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan

tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Selain itu, guru harus memahami dengan baik tindakan yang harus dilakukannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di bidang pendidikan. Ada tiga tugas utama yang harus dilakukan oleh guru, yakni (a) merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, dan (c) menilai pembelajaran. Ketiga tugas utama yang harus dilakukan guru tersebut, perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika guru mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik (Rambe, 2019).

Untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru, yang meliputi (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) penggunaan media atau sumber; (5) menguasai landasan-landasan pendidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran; (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat kita ketahui bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran itu, dimana

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 017 Candirejo Kec. Pasir Penyu. Subjek penelitian ini merupakan semua guru yang berjumlah sebanyak 15 orang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran seperti Agama dan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan melakukan *workshop*. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan

semuanya terintegrasi di dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru (Sardiman dalam Maimunah, 2019).

Kenyataannya, berdasarkan observasi peneliti masih ada guru dalam merancang RPP terkesan asal-asalan dan tidak jarang juga guru hanya mengcopy paste dari internet atau merubah tahun RPP yang telah ada. Ini semua menunjukkan bahwa masih kurangnya kompetensi guru dalam Menyusun RPP yang baik dalam mendukung proses pembelajaran di SDN 017 Candirejo Kecamatan Pasir Penyu.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang peneliti temui di atas, peneliti berinisiatif melaksanakan kegiatan workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN 017 Candirejo. Menurut Nurzali (dalam Rinawati, 2019) workshop adalah bantuan profesional yang diberikan pengawas/ kepala sekolah kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, koordinasi yang bagus sehingga mampu menghasilkan produk kinerja yang dapat memperbaiki kinerja guru. Lebih lanjut, Badudu (dalam Gusmarni, 2019) mengatakan workshop merupakan suatu pertemuan ilmiah dalam bidang pendidikan untuk menghasilkan karya nyata. Makadari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP dengan melaksanakan kegiatan workshop di SDN 017 Candirejo.

refleksi. Secara rinci prosedur penelitian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Pada kegiatan awal yaitu perencanaan ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan, Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut: 1) peneliti mengumpulkan guru melalui rapat bulanan majelis guru yang peneliti pimpin sendiri; 2) melakukan penyusunan jadwal *workshop* seperti menentukan hari pelaksanaan, tanggal pelaksanaan, jam pelaksanaan dan tempat (ruang) pelaksanaan; 3) peneliti menyiapkan materi

workshop yang akan di lakukan yaitu bagaimana Langkah-langkah Menyusun RPP yang baik dan benar; 4) peneliti meminta guru membawa perlengkapan seperti; kurikulum, silabus, RPP yang telah dirumuskan guru, laptop dan buku referensi (jika ada); 5) peneliti membentuk kelompok guru berdasarkan kelas dan bidang pelajaran yang diampuh seperti guru Agama dan Penjasorkes; 6) Menyiapkan konsumsi peserta untuk workshop.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan yaitu melaksanakan *workshop* di SDN 017 Candirejo, pelaksanaan tersebut berupa penjelasan teknis dan pemaparan RPP yang baik dan benar menurut permendiknas; setelah pemaparan materi selesai dilakukan tanya jawab, diskusi (Menyusun RPP sesuai dengan kelompok yang telah dibagi), mempresentasikan hasil penyusunan RPP, dan melakukan revisi.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan seperti: melihat kesiapan fisik dan psikis guru, kesiapan RPP, kehadiran guru, kesiapan alat pendukung workshop yang dibawa guru.

4. Refleksi

Hasil analisis terhadap pelaksanaan *workshop* dalam meningkatkan kompetensi guru menyusun RPP dapat dikatakan berhasil apabila guru setelah dilakukan observasi dan penilaian terhadap penyusunan model pembelajaran

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua. Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) proses pelaksanaan *workshop*, guru minimal:
 - a. Siap secara fisik dan fisikis guru = 85%
 - b. Kesiapan RPP = 85%
 - c. Kehadiran guru = 90%
 - d. Kesiapan alat pendukung = 70%

Siklus II

Pada dasarnya siklus II memiliki prosedur yang sama dengan siklus I, hanya saja diadakan perbaikan pada hal-hal yang dilihat ada kelemahan serta mempertahankan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik. Tidak menutup kemungkinan juga dilakukan modifikasi terhadap hal-hal sudah baik supaya tindakan yang diberikan tidak membosankan.

Analisis Data

Data yang telah diperoleh berdasarkan pelaksanaan siklus di atas akan dianalisis dengan menggunakan rumus dan deskripsi kualifikasi hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100$$

P = Nilai akhir

S = Jumlah skor penilaian

N = Skor maksimal

Tabel 1. Interval dan Kualifikasi Penilaian

Interval	Kualifikasi
86 – 100	Amat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

(Adaptasi dari Baharuddin, 2019)

mendapatkan nilai ≥ 76 atau minimal berada pada kategori baik. Ini berarti pelaksanaan *workshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN 017 Candirejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I dan II, peneliti mengidentifikasi kemampuan awal 15 orang guru yang menjadi subjek penelitian melalui observasi menggunakan lembar pengamatan. Selain itu dilakukan pula identifikasi kesiapan guru

mengikuti *workshop* dalam menyusun RPP. Hasil analisis penilaian guru dalam kesiapan pelaksanaan *wokshop*, hasil penilaian sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada siklus I dan II dapat dilihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan *Workshop* Pada Siklus I

	Aspek yang Diamati							
	Kesiapan fisik dan fisikis guru		Kesiapan RPP yang dibuat		Kehadiran Guru		Kesiapan Alat dan Bahan	
	S	TS	S	TS	H	TH	S	TS
Jumlah	14	1	9	6	14	1	10	5
Persentase (%)	93	7	60	40	93	7	67	33
Pencapaian keberhasilan	Sudah tercapai		Belum tercapai		Sudah tercapai		Belum tercapai	
Keterangan:	S=	Siap	TS=	Tidak siap	H=	Hadir	TH=	Tidak hadir

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil observasi pelaksanaan *workshop* siklus I menunjukkan bahwa pada aspek kesiapan fisik dan mental; sebanyak 14 (93%) orang guru telah siap dan 1 (7%) guru tidak siap, pada aspek kesiapan RPP yang dibuat; sebanyak 9 (60%) guru telah siap dan 6 (40%) guru tidak siap, pada aspek kehadiran guru; sebanyak 14 (93%) guru hadir mengikuti *workshop* dan hanya 1 (7%) guru tidak hadir, dan pada aspek kesiapan alat dan bahan

dalam mengikuti *workshop*; sebanyak 10 (67%) guru telah siap dan 5 (33%) guru belum siap. Berdasarkan dekripsi ini tampaknya kesiapan guru dalam mengikuti *workshop* pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan untuk semua aspek yang diharapkan. Untuk itu perlu dilanjutkan kepelaksanaan siklus II. Hasil observasi siklus II dapat dilihat pada table 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Pelaksanaan *Workshop* Pada Siklus II

	Aspek yang Diamati							
	Kesiapan fisik dan fisikis guru		Kesiapan RPP yang dibuat		Kehadiran Guru		Kesiapan Alat dan Bahan	
	S	TS	S	TS	H	TH	S	TS
Jumlah	15	0	13	2	15	0	14	1
Persentase (%)	100	0	87	13	100	0	93	7
Pencapaian keberhasilan	Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
Keterangan:	S=	Siap	TS=	Tidak siap	H=	Hadir	TH=	Tidak hadir

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil observasi pelaksanaan *workshop* siklus II menunjukkan bahwa pada aspek kesiapan fisik dan mental; sebanyak 15 (100%) orang guru telah siap, pada aspek kesiapan RPP yang dibuat;

sebanyak 13 (87%) guru telah siap dan hanya 2 (13%) guru tidak siap, pada aspek kehadiran guru; sebanyak 15 (100%) guru hadir mengikuti *workshop*, dan pada aspek kesiapan alat dan bahan dalam mengikuti *workshop*; sebanyak 14 (93%)

guru telah siap dan hanya 1 (7%) guru belum siap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ini tampaknya kesiapan guru dalam mengikuti *workshop* telah memenuhi kriteria keberhasilan untuk semua aspek. Namun belum sepenuhnya

tercapai seratus persen.

Untuk penilaian kompetensi guru sebelum kegiatan *workshop* dapat dilihat pada table 4 di bawah:

Tabel 4. Hasil Penilaian Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan *Workshop*

Indikator yang Dinilai	Nilai %	Kualifikasi
Kompetensi Inti	86.3	Baik
Kompetensi Dasar dan Indikator Tujuan Pembelajaran	81.6	Baik
Materi dan Metode Pembelajaran	68.6	Cukup
Langkah-Langkah Pembelajaran/ Kegiatan pembelajaran	67.6	Cukup
Media Alat dan Sumber Pembelajaran	70.8	Cukup
Penilaian/ Evaluasi	72.8	Cukup
Rata-rata	73.1	Cukup
	74.4	Cukup

Dari table 4 di atas diketahui hasil penilaian kompetensi guru sebelum kegiatan *workshop* berada pada kualifikasi cukup dan baik. Pada indikator kompetensi inti guru memperoleh nilai 86.3% dengan kualifikasi baik. Indikator kompetensi dasar dan indikator guru memperoleh nilai 81.6% dengan kualifikasi baik. Indikator tujuan pembelajaran guru mendapat nilai 68.6% kualifikasi cukup. Indikator materi dan metode pembelajaran guru mendapat nilai 67.6% kualifikasi cukup. Indikator Langkah-langkah pembelajaran/ kegiatan inti guru mendapat nilai

cukup. Indikator media alat dan sumber belajar guru mendapat nilai 72.8 kualifikasi cukup, dan indikator penilaian/ evaluasi guru mendapat nilai 74.4% kualifikasi cukup.

Selanjutnya dilihat dari kompetensi guru dalam menyusun RPP melalui pemberian kegiatan *workshop*, hasil penilaian terjadi peningkatan dari sebelum diberikan tindakan ke siklus I dan siklus II. Hasil dari penilaian kompetensi guru dalam menyusun RPP 15 orang guru dapat dilihat pada table 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Kompetensi Inti	93	93
2.	Guru 2	Kelas I		95	95
3.	Guru 3	Kelas II		83	87
4.	Guru 4	Kelas II		90	90
5.	Guru 5	Kelas III		87	90
6.	Guru 6	Kelas III		90	93
7.	Guru 7	Kelas IV		89	89
8.	Guru 8	Kelas IV		93	93
9.	Guru 9	Kelas V		88	88
10.	Guru 10	Kelas V		73	80
11.	Guru 11	Kelas VI		93	93
12.	Guru 12	Agama		93	93
13.	Guru 13	Agama		88	90
14.	Guru 14	Penjasorkes		87	88
15.	Guru 15	Penjasorkes		77	90
		Rata-rata		87.9	90.1
		Kualifikasi		Amat Baik	Amat Baik

Berdasarkan table 5 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan kompetensi inti pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi amat baik, dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar

87.9 dan siklus II sebesar 90.1. ini membuktikan tidak ada guru yang tidak mencantumkan kompetensi inti pada RPP yang mereka buat. Sedangkan untuk penilaian kompetensi dasar dan indikator dapat dilihat pada table 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Kompetensi Dasar dan Indikator	83	99
2.	Guru 2	Kelas I		93	93
3.	Guru 3	Kelas II		83	90
4.	Guru 4	Kelas II		88	90
5.	Guru 5	Kelas III		73	77
6.	Guru 6	Kelas III		93	93
7.	Guru 7	Kelas IV		90	90
8.	Guru 8	Kelas IV		88	88
9.	Guru 9	Kelas V		83	90
10.	Guru 10	Kelas V		77	80
11.	Guru 11	Kelas VI		88	93
12.	Guru 12	Agama		90	90
13.	Guru 13	Agama		73	77
14.	Guru 14	Penjasorkes		90	90
15.	Guru 15	Penjasorkes		77	77
		Rata-rata		84.6	87.8
		Kualifikasi		Baik	Amat Baik

Berdasarkan table 6 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan kompetensi dasar dan indikator pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi baik dan amat baik. Peningkatan ini terjadi karena guru telah memahami bagaimana cara merumuskan dengan baik kompetensi dasar

dan indikator pada RPP yang mereka buat melalui kegiatan *workshop*, hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata guru pada siklus I sebesar 84.6 dan 87.8 pada siklus II. Sedangkan hasil penilaian kompetensi guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran pada RPP yang mereka buat dapat dilihat pada table 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Tujuan Pembelajaran	73	83
2.	Guru 2	Kelas I		70	80
3.	Guru 3	Kelas II		66	73
4.	Guru 4	Kelas II		73	80
5.	Guru 5	Kelas III		77	83
6.	Guru 6	Kelas III		73	75
7.	Guru 7	Kelas IV		70	77
8.	Guru 8	Kelas IV		80	88

9.	Guru 9	Kelas V	88	93
10	Guru 10	Kelas V	73	88
11	Guru 11	Kelas VI	70	93
12	Guru 12	Agama	65	88
13	Guru 13	Agama	75	83
14	Guru 14	Penjasorkes	75	80
15	Guru 15	Penjasorkes	70	93
		Rata-rata	73.2	83.8
		Kualifikasi	Baik	Baik

Berdasarkan table 7 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi baik. Hal ini dibuktikan oleh pada siklus I rata-rata guru

mendapat nilai sebesar 73.2 dan pada siklus II sebesar 83.8. Untuk penilaia materi dan metode pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada table 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Penilaian Komptensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Materi dan Metode Pembelajaran	75	93
2.	Guru 2	Kelas I		70	88
3.	Guru 3	Kelas II		73	93
4.	Guru 4	Kelas II		80	90
5.	Guru 5	Kelas III		88	90
6.	Guru 6	Kelas III		77	88
7.	Guru 7	Kelas IV		77	83
8.	Guru 8	Kelas IV		83	93
9.	Guru 9	Kelas V		90	93
10	Guru 10	Kelas V		88	90
11	Guru 11	Kelas VI		70	88
12	Guru 12	Agama		90	93
13	Guru 13	Agama		83	90
14	Guru 14	Penjasorkes		80	83
15	Guru 15	Penjasorkes		88	90
		Rata-rata		80.8	89.6
		Kualifikasi		Baik	Amat Baik

Berdasarkan table 8 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi baik dan amat baik. Peningkatan ini dibuktikan oleh rata-

rata guru pada siklus I mendapat nilai sebesar 80.8 dan pada siklus II mendapat nilai 89.6. Untuk penilaia Langkah-langkah pembelajaran/kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada table 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Langkah-Langkah Pembelajaran/ Kegiatan pembelajaran	75	80
2.	Guru 2	Kelas I		70	73
3.	Guru 3	Kelas II		65	77
4.	Guru 4	Kelas II		70	80
5.	Guru 5	Kelas III		77	73
6.	Guru 6	Kelas III		73	80
7.	Guru 7	Kelas IV		88	90
8.	Guru 8	Kelas IV		77	83
9.	Guru 9	Kelas V		90	93
10.	Guru 10	Kelas V		73	77
11.	Guru 11	Kelas VI		80	83
12.	Guru 12	Agama		80	88
13.	Guru 13	Agama		83	83
14.	Guru 14	Penjasorkes		85	88
15.	Guru 15	Penjasorkes		65	80
Rata-rata				76.7	81.8
Kualifikasi				Baik	Baik

Berdasarkan table 9 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan Langkah-langkah pembelajaran/kegiatan pembelajaran pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi baik.

Peningkatan ini dibuktikan oleh rata-rata guru pada siklus I mendapat nilai sebesar 76.7 dan pada siklus II mendapat nilai 81.8. Untuk penilai media alat dan sumber pembelajaran pada siklus I dan II dapat dilihat pada table 10 di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Media Alat dan Sumber Pembelajaran	75	90
2.	Guru 2	Kelas I		73	93
3.	Guru 3	Kelas II		90	93
4.	Guru 4	Kelas II		80	88
5.	Guru 5	Kelas III		90	93
6.	Guru 6	Kelas III		88	90
7.	Guru 7	Kelas IV		80	88
8.	Guru 8	Kelas IV		90	93
9.	Guru 9	Kelas V		90	93
10.	Guru 10	Kelas V		93	93
11.	Guru 11	Kelas VI		83	88
12.	Guru 12	Agama		77	83
13.	Guru 13	Agama		88	90
14.	Guru 14	Penjasorkes		90	93
15.	Guru 15	Penjasorkes		93	93
Rata-rata				85.3	90.7
Kualifikasi				Baik	Amat Baik

Berdasarkan table 10 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan media alat dan sumber pembelajaran pada RPP yang mereka buat telah berada pada kualifikasi baik dan amat baik. Peningkatan ini

dibuktikan oleh rata-rata guru pada siklus I mendapat nilai sebesar 85.3 dan pada siklus II mendapat nilai 90.7. Untuk penilaian/ evaluasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada table 11 di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Penilaian Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

No	Nama guru	Mengajar kelas/ Mata Pelajaran	Indikator yang Dinilai	Nilai %	
				Siklus I	Siklus II
1.	Guru 1	Kelas I	Penilaian/ Evaluasi	75	77
2.	Guru 2	Kelas I		83	88
3.	Guru 3	Kelas II		67	70
4.	Guru 4	Kelas II		70	75
5.	Guru 5	Kelas III		73	75
6.	Guru 6	Kelas III		70	80
7.	Guru 7	Kelas IV		75	88
8.	Guru 8	Kelas IV		80	83
9.	Guru 9	Kelas V		88	90
10.	Guru 10	Kelas V		80	88
11.	Guru 11	Kelas VI		90	93
12.	Guru 12	Agama		88	90
13.	Guru 13	Agama		80	88
14.	Guru 14	Penjasorkes		90	93
15.	Guru 15	Penjasorkes		70	77
Rata-rata				78.6	83.6
Kualifikasi				Baik	Baik

Berdasarkan table 11 di atas, dapat kita ketahui bahwa kompetensi guru dalam merumuskan penilaian/ evaluasi pembelajaran pada RPP yang mereka buat telah berada pada

kualifikasi baik. Peningkatan ini dibuktikan oleh rata-rata guru pada siklus I mendapat nilai sebesar 78.6 dan pada siklus II mendapat nilai 83.6.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan respon guru dalam kegiatan *workshop* tentang penyusunan RPP bagi guru-guru di SDN 017 Candirejo. Di samping itu juga, terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun

RPP melalui *workshop* di SDN 017 Candirejo dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Peningkatan kompetensi guru sebelum tindakan *workshop* ke siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Tindakan Kegiatan *Workshop* pada Siklus I dan II

Indikator yang Dinilai	Nilai %	Kualifikasi	Nilai %	Kualifikasi	Nilai %	Kualifikasi
Kompetensi Inti	86.3	Baik	87.9	Amat Baik	90.1	Amat Baik
Kompetensi Dasar dan Indikator	81.6	Baik	84.6	Baik	87.8	Amat Baik
Tujuan Pembelajaran	68.6	Cukup	73.2	Baik	83.8	Baik
Materi dan Metode Pembelajaran	67.6	Cukup	80.8	Baik	89.6	Amat Baik
Langkah-Langkah Pembelajaran/ Kegiatan pembelajaran	70.8	Cukup	76.7	Baik	81.8	Baik
Media Alat dan Sumber Pembelajaran	72.8	Cukup	85.3	Baik	90.7	Amat Baik
Penilaian/ Evaluasi	73.1	Cukup	78.6	Baik	83.6	Baik
Rata-rata	74.4	Cukup	81	Baik	86.7	Amat Baik
Peningkatan		6.6%			12.3%	

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP tiap siklus pada setiap komponen penilaian. Peningkatan pada data sebelum dilakukan tindakan *workshop* dan setelah pemberian tindakan *workshop* pada siklus I meningkat sebesar 6.6% dan pada data sebelum tindakan ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12.3%. Hal ini membuktikan bahwa upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui *workshop* di SD Negeri 017 Candirejo Kec. Pasir

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *workshop* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SDN 017 Candirejo Kec. Pasir Penyu. Peningkatan ini dibuktikan oleh data penilaian sebelum pemberiat tindakan rata-rata guru mendapat nilai sebesar 74.4 dengan kualifikasi cukup, setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata guru mendapat nilai sebesar 81 dengan kualifikasi baik, dan pada siklus II rata-rata penilaian guru meningkat menjadi 86.7 dengan kualifikasi amat baik. Peningkatan secara persentase dari sebelum tindakan ke siklus I sebesar 6.6% dan sebelum tindakan ke siklus II

Penyu berhasil dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hendriyani (2017) dan Marhan (2017) yang mengungkapkan bahwa betapa pentingnya kegiatan *workshop*, pelatihan, seminar dalam meningkatkan kompetensi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengirim guru untuk mengikuti kegiatan tersebut dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan guru yang akan bermuara pada peningkatan kompetensi yang dimiliki guru tersebut.

sebesar 12.3%.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Untuk Penyelenggaraan *workshop* harus di laksanakan dengan sebaik mungkin agar guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan jika perlu mengundang pematery yang ahli dibidangnya seperti pengawas sekolah; 2) untuk peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya dalam cakupan kelas dan sekolah yang lebih luas agar dapat memetakan keefektifan pelaksanaan *workshop* terhadap peningkatan kompetensi guru, terutama dalam menyusun RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Memilih Model Pembelajaran melalui Kegiatan Supervisi Akademik di SD Negeri 004 Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (1), 53-60.
- Gusmarni. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Butir Soal melalui Kegiatan Workshop di Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(5), 1129-1136.
- Hendriyani. (2017). Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabawetan dalam Proses Pembelajaran. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(3), 522-528.
- Kemendiknas. (2002). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002.
- Maimunah. (2019). Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(6), 1239-1246.
- Marhan. (2017). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 4 Pagaram. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 125-138.
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 782-790.
- Rinawati. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui Kegiatan Workshop di TK Kecamatan Sungai Lalak. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 800-807.